

Universitas Ngudi Waluyo
Program studi s1-Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2026
Sofi Larasati
011221043

Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Tingkat Stress Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sering terjadi tanpa gejala namun dapat menimbulkan komplikasi serius, dan kondisi ini sering diperberat oleh stres yang dipengaruhi oleh berbagai faktor psikososial, termasuk kualitas komunikasi dalam keluarga, sehingga peran komunikasi keluarga menjadi penting dalam membantu menurunkan tingkat stres pada pasien hipertensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi keluarga dengan tingkat stress pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi yang berjumlah 668 orang, sampel sejumlah 88 dengan teknik purposive sampling. Komunikasi Keluarga diukur menggunakan Family Communication Scale (FCS), dan Tingkat Stress diukur menggunakan Perceived Stress Scale-10 (PSS-10). Analisis statistik dilakukan menggunakan uji non parametrik koefisien korelasi spearman rank .

Hasil: Sebanyak 34 pasien penderita hipertensi (51,5%) memiliki komunikasi keluarga baik, sementara 18 penderita hipertensi (81,8%) mengalami stress sedang. Hasil uji korelasi spearman rank dengan nilai $p = 0,006$ ($\alpha < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan tingkat stress.

Kesimpulan: Komunikasi keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat stress pada pasien penderita hipertensi. Komunikasi keluarga yang baik berperan dalam membantu menurunkan tingkat stress pada pasien penderita hipertensi.

Kata kunci: Komunikasi Keluarga, Tingkat Stress, Penderita Hipertensi.

Ngudi Waluyo University
Study Program of Nursing, Faculty of Health
Final Project, January 2026
Sofi Larasati
011221043

The Relationship Between Family Communication and Stress Levels in Hypertensive Patients in the Lerep Community Health Center Working Area

ABSTRACT

Background: Hypertension is a non-communicable disease that often occurs without symptoms but can cause serious complications. This condition is often exacerbated by stress influenced by various psychosocial factors, including the quality of communication within the family, making family communication an important factor in helping to reduce stress levels in hypertensive patients.

Objective: This study aims to determine the relationship between family communication and stress levels in hypertensive patients in the Lerep Community Health Center Working Area.

Methods: This study used a correlational analytical design with a cross-sectional approach. The population in this study consisted of 668 patients with hypertension, and the sample consisted of 88 patients using purposive sampling. Family communication was measured using the Family Communication Scale (FCS), and stress levels were measured using the Perceived Stress Scale-10 (PSS-10). Statistical analysis was performed using the nonparametric Spearman's rank correlation coefficient test.

Results: A total of 34 hypertensive patients (51.5%) had good family communication, while 18 hypertensive patients (81.8%) experienced moderate stress. The results of the Spearman's rank correlation test with a p-value of 0.006 ($\alpha < 0.05$) showed a significant relationship between family communication and stress levels.

Conclusion: Family communication has a significant relationship with stress levels in patients with hypertension. Good family communication plays a role in helping to reduce stress levels in patients with hypertension.

Keywords: Family Communication, Stress Levels, Patients With Hypertension.